

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi perairan merupakan salah satu transportasi yang berperan penting sebagai penghubung daerah terpencil yang belum memiliki akses jalan darat ke daerah yang sudah berkembang. Selain itu, transportasi perairan juga berperan dalam pendistribusian barang. Dengan adanya angkutan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan transportasi antar daerah yang pada akhirnya dapat membantu tercapainya pengalokasian sumber-sumber ekonomi secara merata sehingga akan menunjang pembangunan dan perkembangan wilayah yang bersangkutan, seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sekarang.

Pelabuhan UPTD LLASDP merupakan pelabuhan yang terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pelabuhan ini memiliki empat dermaga, yaitu Dermaga UPTD LLASDP, Dermaga Ampera, Dermaga Kuatik dan Dermaga Tangga Raja Ulu. Dermaga UPTD LLASDP digunakan sebagai tempat bongkar muat barang dan sebagai tempat kapal bersandar atau bertambat. Jenis kapal yang sandar di dermaga ini adalah kapal speed boat. Namun terdapat kendala di dermaga LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yaitu saat ini pola pengaturan sistem tambat yang ada di Dermaga UPTD LLASDP belum teratur dikarenakan kurangnya pemahaman operator kapal mengenai pola sandar yang teratur, operator hanya mengutamakan cepat sandar di dermaga dan melakukan bongkar muat tanpa memperhatikan pola sandar kapal seperti terlihat pada gambar berikut:



Sumber: Tim PKL Jambi, 2021

Gambar I.1 Kondisi Eksisting Dermaga UPTD LLASDP

Dikarenakan posisi sandar kapal yang tidak teratur dan tidak adanya pengaturan dari petugas, hal ini akan berdampak buruk terhadap penumpang maupun barang yang mereka angkut, penumpang yang ingin naik ke kapal sering susah naik karena posisi sandar kapal yang tidak beraturan menyebabkan penumpang maupun barang bisa terjatuh ke sungai ketika terjadi bongkar muat barang di dermaga.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul **“EVALUASI POLA TAMBAT SPEEDBOAT PADA DERMAGA UPTD LLASDP KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI”**

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaturan pola tambat kapal pada dermaga tersebut agar sesuai dengan situasi dan kondisi yang layak untuk menunjang kelancaran aktivitas dermaga ?
2. Apakah kegiatan operasional serta kondisi dermaga dalam kegiatan turun naik penumpang pada kondisi sekarang diimbangi dengan pelayanan dari petugas pelabuhan ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaturan pola tambat kapal pada dermaga tersebut agar sesuai dengan situasi dan kondisi yang layak untuk menunjang kelancaran aktivitas dermaga ?
2. Untuk mengetahui apakah kegiatan operasional serta kondisi dermaga dalam kegiatan turun naik penumpang pada kondisi sekarang diimbangi dengan pelayanan dari petugas pelabuhan ?

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini, sebagai berikut:

1. Bagi Taruna, pembuatan KKW bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan.
2. Bagi Lembaga Pendidikan, memberikan informasi berupa pengetahuan dan wawasan kepada seluruh civitas akademika di Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang mengenai evaluasi pola sandar kapal dan sebagai bahan referensi dalam suatu tugas atau laporan.
3. Bagi Instansi Pemerintahan, Memberikan saran kepada instansi yang terkait khususnya kantor UPTD LLASDP untuk permasalahan yang ada khususnya mengevaluasi pola sandar kapal menjadi lebih baik.

1.4 Ruang Lingkup

Untuk memberikan fokus pembahasan masalah pada kertas kerja wajib ini, maka dibuat ruang lingkup penelitian yang terdiri dari batasan sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian UPTD LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat khususnya Pelabuhan Penyebrangan LLASDP.
2. Objek penelitian yaitu *speedboat* pada dermaga UPTD LLASDP.

1.5 Keaslian

Penulisan dalam Kertas Kerja Wajib (KKW) ini terdapat beberapa perbedaan dari tulisan sebelumnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 .1 Keaslian Penulisan

No	Perbandingan	Debbie Yuni (Angkatan XXIV)	M. Wikana Putra Prikas (Angkatan XXIV)	Adira Balqis Saputri (Angkatan XXIX)
1	Lokasi	Pelabuhan Balige Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara	Pelabuhan Danau Mare Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah.	Dermaga UPTD LLASDAP Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi
2	Judul	Tinjauan pola tambat kapal motor pada pelabuhan balige kabupaten toba samosir provinsi sumatera utara (studi kasus : onan balige)	Evaluasi pola tambat pada kapal sungai di Pelabuhan Danau Mare Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah.	Evaluasi pola tambat speedboat pada Dermaga UPTD LLASDAP Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi